

## ABSTRAK

**Lita Ratnasari, 1620210210, Analisis Portofolio Optimal Saham Syariah Menggunakan Model Indeks Tunggal Dan *Capital Asset Pricing Model* Pada Saham *Jakarta Islamic Index* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.**

Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan pada saat sekarang untuk memperoleh keuntungan di masa datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saham-saham yang membentuk portofolio optimal dari saham yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2017-2019 serta mengetahui berapa besarnya proporsi dana yang di investasikan, return, risiko, kinerja portofolio yang dibentuk dan menentukan keputusan investasi saham.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh saham yang masuk dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dipublikasikan 6 bulan sekali yang berjumlah 30 saham. Teknik pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 17 saham sebagai sampel penelitian. Metode pembentukan portofolio yang digunakan yaitu model indeks tunggal, untuk evaluasi kinerja menggunakan indeks treynor dan untuk menentukan keputusan investasi menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).

Berdasarkan hasil penelitian untuk menentukan portofolio optimal saham dengan model indeks tunggal menunjukkan bahwa terdapat 11 saham yang memenuhi kriteria pembentukan portofolio optimal dan proporsi dana dari 11 saham tersebut yaitu ICBP sebesar 43,20%, INCO sebesar 12,77%, SMGR sebesar 13,75%, PTBA sebesar 7,31%, ANTM sebesar 5,43%, KLBF sebesar 15,27%, UNTR 1,55%, TLKM sebesar 1,77%, ADRO sebesar 0,79%, UNVR sebesar -0,50%, INDF sebesar -1,34% dengan return portofolio sebesar 0,010374 dan risiko portofolio sebesar 0,08491, dan kinerja portofolio yang menunjukkan saham terbaik dari 11 saham tersebut adalah ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) sebesar 1,49%. Sedangkan hasil dalam menentukan keputusan investasi menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dari 17 saham perusahaan terdapat 12 saham yang *undervalued*, yang menunjukkan tingkat return individu yang lebih besar di banding tingkat return yang diharapkan ( $R_i > E(R_i)$ ) sehingga keputusan yang diambil oleh investor adalah membeli saham. Sedangkan 5 saham yang merupakan *overvalued*, menunjukkan tingkat return individu yang lebih kecil dibanding return yang diharapkan ( $R_i < E(R_i)$ ).

**Kata Kunci : portofolio optimal, model indeks tunggal, return portofolio, risiko portofolio, indeks treynor, *Capital Asset Pricing Model* (CAPM).**